

PERAN DIVIDEN DALAM MEMODERASI PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Fitri Indah Mayang Sari¹⁾, Yamasitha²⁾

¹⁾Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, ²⁾Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Corresponding Email: fitri_indahms@UPIYPTK.AC.ID

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 14 Mei 2025
Revisi 27 Mei 2025
Diterima 2 Juni 2025

Kata kunci:

Profitabilitas
Leverage
Free Cash Flow
Nilai Perusahaan
Kebijakan Dividen

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023. Pengambilan Sampel digunakan dengan metode *Purposive Sampling* dan dihasilkan 24 perusahaan terpilih menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda dan *Moderated Regresi Analysis* (MRA) dengan alat bantu SPSS *Statistic 21* untuk menguji hipotesis. Hasil Penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan *Free Cash Flow* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian dengan *Moderated Regresi Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen dapat menjadi moderasi Pengaruh Profitabilitas dan *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan, Namun tidak dapat memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah [lisensi CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis yang sesuai:

Fitri Indah Mayang Sari
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Email: fitri_indahms@UPIYPTK.AC.ID

PENDAHULUAN

Pasar saham merupakan salah satu sumber pendanaan yang penting bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang sudah go public dapat menambah sumber dana melalui penjualan kepemilikan perusahaan di pasar modal. Hal yang harus dilakukan perusahaan kemudian adalah menjaga dan meningkatkan kepercayaan investor dengan memberikan kinerja terbaik. Pada umumnya harga saham di seluruh sektor industri mengalami penurunan dan menyebabkan nilai IHSG terkoreksi sangat dalam. Kondisi yang tidak menentu juga menyebabkan sebagian investor asing melepas saham yang sudah ditanamkan di Indonesia (Saraswati, 2019).

Keadaan Kondisi Ekonomi global saat ini akan terus berubah. Dalam era globalisasi, negara-negara dan pemangku kepentingan ekonomi harus bekerja sama untuk mengatasi tantangan dan mengoptimalkan peluang yang ada. Melalui kerja sama, regulasi yang bijaksana, dan investasi dalam

pembangunan berkelanjutan, ekonomi global dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia.

Negara-negara perlu mendukung riset dan pengembangan, serta memfasilitasi adopsi teknologi digital untuk mengoptimalkan efisiensi ekonomi. Perusahaan dapat dinyatakan sebuah entitas ekonomi yang telah didirikan untuk memaksimalkan laba perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan setinggi - tingginya dengan menggunakan sumber dana yang dimiliki perusahaan. Di Indonesia sektor yang paling berarti untuk pasar saham adalah sektor industri barang konsumsi (Wahyudi, 2023).

Sektor Industri barang konsumsi merupakan perusahaan go public yang memiliki tingkat kompetisi cukup ketat, dimana masyarakat tidak akan pernah lepas dari industri barang konsumsi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan industri barang konsumsi untuk berkinerja baik agar dapat bersaing dan meningkatkan nilai perusahaan (Midu et al., 2022).

Nilai perusahaan merupakan suatu hal penting karena adanya nilai perusahaan merupakan suatu hal dimana berkaitan terhadap kemakmuran yang sangat memuaskan untuk para pemegang saham apabila perkembangannya harga saham meningkat dan melonjak. Naik turunnya nilai perusahaan adalah kejadian yang biasa terjadi pada perusahaan (Supriandi & Iskandar, 2021). Penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Profitabilitas, *Leverage*, *Free Cash Flow* dan Kebijakan dividen.

Profitabilitas adalah kecakapan perusahaan dalam mendapatkan profit dari penggunaan asset perusahaan. Mempertahankan atau membagikan profitnya merupakan keputusan dari perusahaan dalam menyikapi profit yang diperolehnya. Rasio yang sering dipakai untuk prediksi harga saham atau return saham yaitu *Return On Assets* (ROA). ROA juga tolak ukur ektifitas emiten dalam menghasilkan profit dengan memanfaatkan asset (Fadillah et al., 2021).

Leverage merupakan penilaian numerik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan atau lembaga dalam menggunakan utang dalam kerangka keuangannya. Debt to Equity Ratio sebagai ukuran keuangan yang mengevaluasi rasio total utang perusahaan terhadap ekuitasnya. Statistik ini digunakan untuk menentukan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang untuk mendanai operasi bisnisnya (Diana, 2023).

Free Cash Flow merupakan kas bebas perusahaan yang bisa didistribusikan kepada kreditor serta pemegang saham sebab tidak diperlukan untuk *working capital* ataupun untuk investasi pada aset tetap (Selvianah & Hidayat, 2022).

Kebijakan Dividen merupakan keputusan apakah untung yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham menjadi dividen atau akan ditahan pada bentuk untung ditahan guna pembiayaan investasi pada masa yang akan tiba (Reysa et al., 2022).

Tabel 1 PBV Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 - 2023

NO	KODE EMITEN	PBV (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	AMRT	5,31 %	4,35 %	5,61 %	9,59 %	7,75 %
2	EPMT	0,91 %	0,87 %	1,07 %	1,04 %	0,98 %
3	MIDI	0,27 %	3,97 %	3,94 %	4,31 %	3,67 %
4	CEKA	0,88 %	0,84 %	0,81 %	0,75 %	0,67 %
5	INDF	1,28 %	0,76 %	0,64 %	0,63 %	0,56 %
6	GOOD	0,81 %	3,24 %	6,39 %	5,78 %	4,06 %
7	MYOR	4,62 %	5,38 %	0,41 %	4,35 %	3,64 %

NO	KODE EMITEN	PBV (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
8	ROTI	2,6 %	2,61 %	2,95 %	3,05 %	2,97 %
9	ULTJ	3,43 %	3,87 %	3,53 %	2,93 %	2,76 %
10	UNVR	60,7 %	56,8 %	36,3 %	44,9 %	39,8 %
Rata – Rata PBV		8,081 %	8,269 %	6,165 %	7,733 %	6,686 %

Dari tabel diatas, dijelaskan Persentasi rata – rata data *price book value* (PBV) menunjukkan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2023 mengalami Nilai perusahaan yang Fluktuasi dapat dilihat dari rata – rata PBV selama 5 tahun. Perubahan Nilai PBV dari tahun ke tahun mencerminkan adanya perubahan persepsi investor. PBV pada tahun 2019 sebesar 8,08%. Pada tahun 2020 terjadi lonjakan PBV yang signifikan bertepatan dengan dimulainya pandemi COVID-19 sebesar 0,19 % menjadi 8,27% Pada tahun 2020. Pada tahun 2021 mengalami penurunan 2,11% menjadi 6,16% yang disebabkan persaingan yang ketat. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 1,57% menjadi 7,73% hal ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan investor terhadap sektor barang konsumsi. Adanya Penurunan PBV secara signifikan di tahun 2023 sebesar 1,04% menjadi 6,69% dari tahun sebelumnya yang disebabkan adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi yang dapat mengurangi minat investor pada perusahaan sektor barang konsumsi. Semakin besar nilai PBV maka semakin bagus nilai perusahaan. Berdasarkan dari data tersebut dapat dilihat kondisi perusahaan sektor barang konsumsi yang fluktuasi pada beberapa faktor pada tahun 2019 -2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 -2023. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode tersebut. Populasi penelitian ini berjumlah 24 perusahaan pada sektor industri barang konsumsi. Sampel Penelitian dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi berganda dan *Moderated Regresi Analisis (MRA)*.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan rasio Profitabilitas, *Leverage*, *Free Cash Flow*, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan yaitu:

1. Profitabilitas Menggunakan Rasio ROA yaitu Rasio Ini menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA mengukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi, selain itu juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan akan hasil pengembalian investasi baik modal pinjaman maupun modal sendiri. ROA yaitu mengukur Laba Bersih Setelah Pajak dengan total assets.
2. *Leverage* menggunakan rasio DER merupakan rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan relative antara Ekuitas dan Utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas ini dihitung dengan cara mengambil total kewajiban utang (*Liabilities*) dan membaginya dengan Ekuitas (*equity*) (Aryawati et al., 2022).
3. *Free Cash Flow* menggunakan rasio *Free Cash Flow* dengan rumus yang digunakan Arus Kas Operasi (CFO) dikurangi Belanja modal dibagi Total Asset (Setyawan, 2019)

4. Kebijakan Dividen menggunakan rasio DPR yaitu Dividen Per saham dibagi Earning Per Share (Laba Per Saham) *Dividen Payout Ratio* digunakan dalam model penilaian saham untuk mengestimasi dividen yang dibayarkan pada masa yang akan datang. (Jeni, 2021:49).
5. Nilai Perusahaan Menggunakan Rasio *Price to Book Value* (PBV) yaitu Perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham (Silvia, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 2 Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	120	.271	60.672	4.29548	9.460393
ROA	120	.002	.358	.09370	.067202
DER	120	.103	4.904	1.06341	1.061564
FCF	120	-.097	.405	.09881	.104217
DPR	120	.043	2.532	.49568	.455420
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Hasil Olah SPSS 21

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif data penelitian dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah data pada setiap variabel yaitu 120 pengamatan yang bersumber dari 24 sampel pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023.

- Hasil deskriptif PBV mempunyai nilai rata – rata sebesar 4,29548 dengan standar deviasi sebesar 9,460393 serta nilai minimum sebesar 0,271 dan maximum sebesar 66,672.
- Hasil deskriptif Profitabilitas mempunyai nilai berkisar Minimum 0.002, maximum 0.358, rata – rata (*Mean*) sebesar 0.09370 dan standar deviasi 0.067202.
- Hasil deskriptif *Leverage* mempunyai nilai maximum sebesar 0.103, maximum 4.904, rata – rata (*Mean*) sebesar 1.06341 dan standar deviasi 1.061564.
- Hasil deskriptif *Free Cash Flow* mempunyai nilai mainimum sebesar -0.097, maximum sebesar 0.405, rata – rata (*Mean*) sebesar 0.09881 dan standar deviasi sebesar 0.104217.
- Hasil deskriptif Kebijakan Dividen mempunyai nilai mainimum sebesar 0.043, Maximum sebesar 2.532, rata – rata (*Mean*) sebesar 0.49568 dan standar deviasi sebesar 0.455420

2. Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Pengujian Normalitas Kolmogrov - Smirnov Persamaan I
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.47103931
	Absolute	.126
Most Extreme Differences	Positive	.126
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		1.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah SPSS 21

Dapat memperlihatkan hasil pengujian Kolmogrov – Smirnov terlihat pada tabel bahwa nilai signifikansi uji tersebut lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,066 > 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data yang di gunakan dalam model regresi berdistribusi normal.

Tabel 4

Hasil Pengujian Normalitas Kolmogrov - Smirnov Persamaan II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43382545
	Absolute	.109
Most Extreme Differences	Positive	.109
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		1.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.160

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah SPSS 21

Dapat dilihat hasil pengujian Kolmogrov – Smirnov terlihat pada tabel 4 bahwa nilai signifikansi uji tersebut lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,160 > 0,05. Hal ini menandakan bahwa data yang di gunakan dalam regresi berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan I

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Profitabilitas	.628	1.592
Leverage	.714	1.400
Free Cash Flow	.753	1.328

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah SPSS 21

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan II**Coefficients^a**

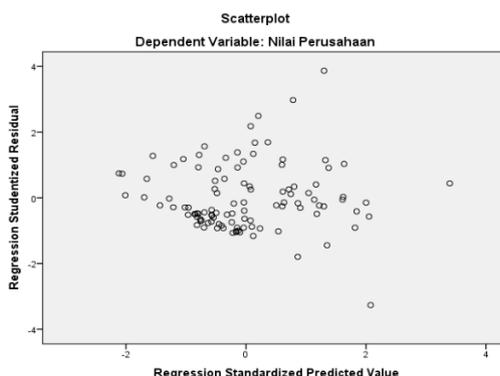
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	.601	1.665
1 Leverage	.709	1.410
Free Cash Flow	.768	1.302
Kebijakan Dividen	.902	1.109

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21

Dapat dari dilihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel Profitabilitas, Leverage dan Free Cash Flow dan Kebijakan Dividen yaitu nilai Tolerance diperoleh masih lebih tinggi dari standar nilai yang ada yaitu 0,10. Nilai VIF didapatkan dalam uji ini dilihat dari masing – masing variabel berada dibawah 10. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak ada masalah multikolinieritas yang signifikan dalam model ini.

4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik – titik data menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Pengujian Autokorelasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.658 ^a	.433	.411	.442250	.696

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 21

hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai statistik Durbin – Watson adalah sebesar 0,696. Nilai ini lebih kecil dari standar yang ditentukan. Jumlah sampel 107 (n) dan jumlah variabel indenpenden

3(k = 3), maka didapat nilai dL sebesar 1.6277 dan nilai dU sebesar 1.7428. model regresi ini tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin – Watson $0 < 0,696 < 1.6277$ yang artinya Keputusan ditolak

6. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 8
Hasil Regresi Linear Tanpa Moderasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.723	.450		-1.608	.111
1 Profitabilitas	22.211	3.831	.575	5.798	.000
Leverage	1.391	.265	.488	5.244	.000
Free Cash Flow	1.227	1.948	.057	.630	.530

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah data SPSS 21

Berdasarkan tabel 8, maka dibuat persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + + + +$$

$$Y = -0,723 + 22,211 + 1,391 + 1,227 + e$$

Tabel 9 Hasil Moderated Regresi Analisis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.020	.005		-3.761	.000
Profitabilitas	.071	.017	.751	4.274	.000
Leverage	.005	.002	.439	2.316	.023
1 Free Cash Flow	-.027	.017	-.304	-1.574	.119
Kebijakan Dividen	.022	.007	.911	3.016	.003
X1Moderasi	-.245	.050	-1.786	-4.910	.000
X2M	-.009	.006	-.333	-1.481	.142
X3M	.089	.038	.764	2.327	.022

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah SPSS 21

Berdasarkan tabel 9, maka dibuat persamaan *Moderated Regresi Analisis* sebagai berikut:

$$Y = \alpha + + + +$$

$$Y = -0,020 + 0,071 + 0,005 - 0,027 - 0,245 - 0,009 + 0,089 + e$$

7. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 10
Hasil Uji t tanpa moderasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.723	.450		-1.608	.111
1 Profitabilitas	22.211	3.831	.575	5.798	.000
Leverage	1.391	.265	.488	5.244	.000
Free Cash Flow	1.227	1.948	.057	.630	.530

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah SPSS 21

Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keputusan
Profitabilitas	5,798	1,659	0,000	Diterima
Leverage	5,244	1,659	0,000	Diterima
Free Cash Flow	0,630	1,659	0,530	Ditolak

berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Profitabilitas (X1) dengan $t_{hitung} 5,798 > t_{tabel} 1,659$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel *Leverage* (X2) dengan $t_{hitung} 5,244 > t_{tabel} 1,659$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel *Free Cash Flow* (X3) dengan $t_{hitung} 0,630 < t_{tabel} 1,659$ dan signifikan $0,530 > 0,05$. Dapat diartikan *Free Cash Flow* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Tabel 11
Hasil Uji t Moderasi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.020	.005		-3.761	.000
Profitabilitas	.071	.017	.751	4.274	.000
Leverage	.005	.002	.439	2.316	.023
Free Cash Flow	-.027	.017	-.304	-1.574	.119
1 Kebijakan Dividen	.022	.007	.911	3.016	.003
X1Moderasi	-.245	.050	-1.786	-4.910	.000
X2M	-.009	.006	-.333	-1.481	.142
X3M	.089	.038	.764	2.327	.022

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah SPSS 21

Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keputusan
X1M	-4.910	1,659	0,000	Diterima
X2M	-1.481	1,659	0,142	Ditolak
X3M	2,327	1,659	0,022	Diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Kebijakan Dividen Memoderasi Profitabilitas dengan $t_{hitung} -4,910 < t_{tabel} 1,659$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa Kebijakan Dividen memoderasi Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel Kebijakan Dividen Memoderasi *Leverage* dengan $t_{hitung} -1,481 < t_{tabel} 1,659$ dan signifikan $0,142 > 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa Kebijakan Dividen memoderasi *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel Kebijakan Dividen Memoderasi *Free Cash Flow* dengan $t_{hitung} 2,327 < t_{tabel} 1,659$ dan signifikan $0,309 > 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa Kebijakan Dividen Memoderasi *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

8. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 12 Hasil Uji F Persamaan I

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	131.415	3	43.805	19.670	.000 ^b
1 Residual	229.379	103	2.227		
Total	360.794	106			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas

Sumber: Hasil Olah SPSS 21

Tabel 13 Hasil Uji F Persamaan II

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.001	7	.000	4.186	.000 ^b
1 Residual	.005	99	.000		
Total	.006	106			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), X3M, Leverage, Profitabilitas, Free Cash Flow, X2M, Kebijakan Dividen, X1Moderasi

9. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Tabel 14 Hasil Uji R² Persamaan I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 ^a	.364	.346	1.492308	.674

- a. Predictors: (Constant), Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil Olah SPSS 21

hasil nilai koefisien uji Adjusted R square adalah sebesar 0,346 yang berarti bahwa hubungan antara nilai perusahaan dengan variabel independen cukup baik. Hal ini Nilai Perusahaan 34,6% sedangkan sisanya 65,4% lagi untuk dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam model penelitian regresi ini.

Tabel 15 Hasil Uji R² Persamaan II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.658 ^a	.433	.411	.442250	.696

- a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil olah SPSS 21

Pengujian hasil nilai koefisien uji R square adalah sebesar 0,411 yang berarti bahwa hubungan antara nilai perusahaan dengan variabel independen cukup baik. Hal ini Nilai Perusahaan 41,1% dapat disimpulkan oleh variabel Profitabilitas, Leverage, Free Cash Flow dan Kebijakan Dividen.

Hasil Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Profitabilitas dengan ROA menjelaskan kemampuan laba dalam hubungan total aktiva. Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan dalam penelitian ini Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dilihat bahwa Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hasil Penelitian ini diperoleh besarnya nilai koefisien Profitabilitas sebesar 5,798 dengan tingkat signifikan 0,000 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05. Berarti hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Diana, 2023). yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. DER ialah salah satu indikator *Leverage* untuk meningkatkan rasio utang terhadap ekuitas yang cenderung dengan peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan dalam penelitian ini *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hasil Penelitian ini diperoleh besarnya nilai koefisien *Leverage* sebesar 5,244 dengan tingkat signifikan 0,000 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05. Berarti hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sofia Prima Dewi, 2021) yang menyimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat *Free Cash Flow* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *Free Cash Flow* atau Arus kas bebas adalah sejumlah uang dari operasi Ketika perusahaan menerima kas yang kemudian dikurangkan dengan investasi, FCF

indikasinya adalah Arus Kas Operasi dikurangi dengan Pembelanjaan modal dan dibagi dengan total asset perusahaan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan dalam penelitian ini *Free Cash Flow* terhadap nilai perusahaan dapat dilihat bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hasil Penelitian ini diperoleh besarnya nilai koefisien *Free Cash Flow* sebesar 0,630 dengan tingkat signifikan 0,530 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05. Berarti hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tarigan, 2023) yang menyimpulkan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan dividen sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan dalam penelitian ini Kebijakan Dividen mampu memoderasi hubungan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Pengaruh positif Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan akan melemah ketika Kebijakan Dividen meningkat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien yang didapat yaitu sebesar -4.910 dan tingkat signifikan 0,000 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05. Berarti hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sinaga et al., 2022) yang menyimpulkan Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan dividen sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan dalam penelitian ini Kebijakan Dividen mampu memoderasi hubungan antara *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Penggunaan utang yang lebih tinggi akan memberikan keuntungan berupa peningkatan laba per saham yang akan diterima pemegang saham. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien yang didapat yaitu sebesar -1,481 dan tingkat signifikan 0,142 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05. Berarti hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sholatika & Triyono, 2022) yang menyimpulkan Kebijakan dividen tidak mampu memoderasi *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan dividen sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan dalam penelitian ini Kebijakan Dividen mampu memoderasi hubungan antara *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi, maka perusahaan tersebut dikatakan memadai karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran utang, dan deviden. *Free Cash Flow* yang tinggi dan Kebijakan Dividen yang stabil cenderung memiliki Nilai perusahaan yang lebih Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien yang didapat yaitu sebesar 2,327 dan tingkat signifikan 0,022 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05. Berarti hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tarigan, 2023) yang menyimpulkan bahwa Kebijakan Dividen mampu memoderasi *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

. Berdasarkan hasil penelitian ini dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023.
2. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023

3. Free Cash Flow berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023
4. Kebijakan Dividen memoderasi Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023
5. Kebijakan Dividen memoderasi *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023
6. Kebijakan Dividen Memoderasi *Free Cash Flow* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Aryawati, N. P. ari, Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, i M. ngurah O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I., Mattunruang, A. A., Selvi, & Amali, L. M. (2022). *Manajemen Keuangan* (T. Media (ed.)). Tahta Media Group.
- Diana, R. (2023). ... Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di *ICONOMICS: Journal of Economy and ...*, 3. <https://journal.sbpubliher.com/index.php/iconomics/article/view/41%0Ahttps://journal.sbpubliher.com/index.php/iconomics/article/download/41/32>
- Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan teoritis likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534.
- Jeni, I. (2021). *Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Contruction And Engineering Pada Bursa Efek Singapura* (T. A. Seto (ed.)). CV. Pena Persada.
- Midu, S., Machmud, R., & Ishak, I. M. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 125–134. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14255>
- Reysa, R., Fitroh, U., Wibowo, C. R., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374.
- Saraswati, H. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 153–163. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.696>
- Selvianah, M., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Kebijakan Deviden, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjra.v5i1.321>
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Emiten Sub-Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(7), 815–830.
- Sholatika, N. I., & Triyono. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity and Leverage on Company Value with Dividend Policy as Moderating Variables on Consumer Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 343–350. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.046>
- Silvia, I. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Perusahaan. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4wTFDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA40&dq=nilai+perusahaan+melalui+kualitas+laba+indrarini&ots=Z2ehv95yei&sig=wpF50qyGaRlc7O1236oqVywVOTw&redir_esc=y#v=onepage&q=nilai+perusahaan+melalui+kualitas+laba

- indrarini&f=false
- Sinaga, S. H. K., Azhar Maksum, & Sirojuzilam. (2022). Effect of Profitability, Leverage, Liquidity, Free Cash Flow on Company Value with Dividend Policy as Moderating in Basic and Chemical Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period. *International Journal of Economics (IJECE)*, 1(2), 368–379. <https://doi.org/10.55299/ijec.v1i2.252>
- Sofia Prima Dewi, F. H. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 137. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11414>
- Supriandi, S., & Iskandar, Y. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Nilai Perusahaan pada 10 Perusahaan Manufaktur BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 23–30. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/2292>
- Tarigan, J. F. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Free Cash Flow Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2015 – 2020. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 15(1), 138–163. <https://doi.org/10.25170/wpm.v15i1.4564>
- Wahyudi, A. A. (2023). Pemulihan Pasca-Pandemi: Bagaimana Ekonomi Global Menyusun Strategi Kembali ke Jalur Pertumbuhan. *Circle Archive*, 1(2), 1–11. <https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/43>